

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN Babatan IV/459 Surabaya
Kelas/Semester	: VI/ I
Tema	: 2. Persatuan dalam Perbedaan
Subtema	: 2. Bekerjasama Mencapai Tujuan
Pembelajaran ke	: 3
Muatan	: Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melakukan permainan tarik tambang, siswa dapat menyebutkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif pada teks tentang semangat persatuan di masa persiapan kemerdekaan Indonesia.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menulis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan dalam bentuk peta pikiran berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kalimat efektif.
4. Setelah melakukan pengamatan dan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
5. Setelah melakukan pengamatan dan membaca teks, siswa mampu melaporkan cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara lisan dan tulisan.

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pembuka
  - ✓ Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.
  - ✓ Ketua kelas diminta untuk memimpin berdo'a, melafalkan Pancasila, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.
  - ✓ Guru mengecek kehadiran siswa
  - ✓ Guru menjelaskan tema yang akan dipelajari yaitu "Persatuan dalam Perbedaan" dengan sub tema "Bekerjasama Mencapai Tujuan"
  - ✓ Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa untuk melakukan sebuah permainan yang membutuhkan kerjasama dalam mencapai kemenangan yaitu " Permainan Tarik Tambang"
  - ✓ Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok dalam setiap kelompoknya terdiri dari 7 siswa.
2. Kegiatan Inti
  - ✓ Setelah melakukan permainan tarik tambang, guru melakukan tanya jawab mengenai nilai yang terkandung dalam permainan tersebut, misalnya:
    - Tujuan apa yang ingin kalian capai dalam permainan tarik tambang?
    - Untuk mencapai tujuan tersebut apa yang kalian butuhkan?
  - ✓ Guru menyampaikan bahwa dalam permainan 'Tarik Tambang' sangat diperlukan perjuangan, kekompakan/persatuan, dan kerja sama agar mencapai kemenangan. Begitu juga semasa mempertahankan kemerdekaan Indonesia, juga diperlukan perjuangan yang luar biasa, persatuan dan kerja sama dari seluruh rakyat agar kemerdekaan Indonesia tidak direnggut oleh bangsa lain.

- ✓ Guru mengajak siswa mempelajari bagaimana rakyat Indonesia berjuang mempertahankan kemerdekaan di Ambarawa.
- ✓ Siswa diminta membaca teks tentang Pertempuran Ambarawa dalam hati.
- ✓ Setelah membaca teks, siswa diminta mengingat kembali tentang kalimat efektif dan ciri-cirinya.

Kalimat efektif adalah kalimat yang mengandung gagasan pembicara/penulis yang terdiri atas kata-kata yang mempunyai unsur SPOK.

Ciri-ciri kalimat efektif

1. Memiliki unsur penting atau pokok (minimal unsur subjek dan predikat),
2. Menggunakan struktur bahasa yang tepat,
3. Memenuhi kaidah ejaan yang berlaku,
4. Menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat dan sesuai kebutuhan.

- ✓ Dalam kelompok siswa diminta melengkapi peta pikiran tentang Pertempuran Ambarawa menggunakan kalimat efektif.

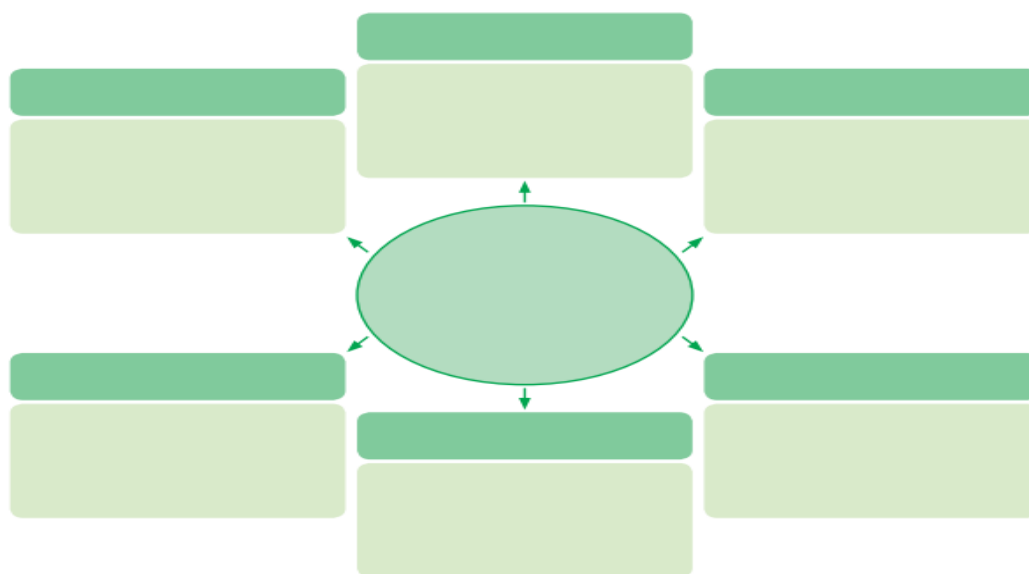


- ✓ Setelah selesai, perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan peta pikiran kelompoknya secara bergantian.
- ✓ Kelompok penyimak diberi kesempatan untuk menanggapi hasil dari kelompok penyaji. Apakah kalimat pada peta pikiran sudah memenuhi kriteria kalimat efektif?
- ✓ Guru menyampaikan bahwa pertempuran Ambarawa adalah merupakan salah satu pertempuran yang sangat bersejarah dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Tentunya pertempuran tersebut memiliki makna sejarah bagi seluruh rakyat Indonesia.
- ✓ Guru menyampaikan bahwa untuk memenangkan pertempuran di Ambarawa diperlukan kerja sama, persatuan, dan taktik agar bisa menang. Ternyata prinsip kerja sama, persatuan, dan taktik juga diperlukan hewan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- ✓ Guru bertanya: Bagaimana hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan?
- ✓ Siswa diajak mempelajari bagaimana hewan beradaptasi dengan lingkungan.
- ✓ Guru menyampaikan bahwa beberapa hewan juga menggunakan prinsip kerja sama, persatuan, dan taktik agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Hyena adalah contohnya. Salah satu cara yang dilakukan hewan ini agar tetap bertahan hidup adalah dengan bersatu dan bergerombol.

- ✓ Siswa diminta membaca teks tentang Hyena adalah Hewan Paling Pintar di Dunia dalam hati.
- ✓ Setelah membaca teks, siswa diminta menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa.
- ✓ Setelah menjawab pertanyaan berdasarkan teks, siswa diajak mencari tahu bagaimana cara hewan lain beradaptasi.
- ✓ Siswa diminta mengamati beberapa gambar hewan yang melakukan adaptasi dengan kamuflase, mimikri, melepas bagian tubuh, dan menggulungkan diri.
- ✓ Selanjutnya, siswa diminta mencari tahu bagaimana cumi-cumi, walang sangit, dan siput beradaptasi dengan lingkungannya.

### 3. Kegiatan Penutup

- ✓ Siswa diminta menulis kesimpulan tentang adaptasi hewan menggunakan peta pikiran yang dibuat dalam kelompok.



- ✓ Guru membagikan soal latihan untuk penilaian pengetahuan
- ✓ Guru melakukan refleksi pembelajaran
- ✓ Guru mengakhiri pembelajaran dengan pesan moral dan do'a.

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian :
  - ✓ Penilaian Sikap : Lembar observasi
  - ✓ Penilaian Pengetahuan : Tes
  - ✓ Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja
2. Jenis Penilaian : Tes tulis dan tes lisan

Mengetahui,  
Kepala SDN Babatan IV/459

Surabaya, 6 Januari 2021  
Guru Kelas VI-B

Dra. Indah Hidayati, M.Pd.  
NIP. 196111291987032008

Kasmiatun, S.Pd.  
NIP. 198803052010012006

## LAMPIRAN 1

### 1. Lembar Observasi Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Tanggung Jawab	Kerjasama	Sopan Santun
1.	ALAN NOVELLO			
2.	ALDY SAPUTRA			
3.	AYUNDA SURYANI ARTALITA			
4.	AYU REHANA			
5.	BARAKA ABIL WIDANA			
6.	CITRA ROSA TRI PUSPITASARI			
7.	FAISYAH AYUWASITA			
8.	FITRA AHMAD RAMADHANI			
9.	JESSICA PUTRI ANASTASYA			
10.	JUAN FERDIANSYAH			
11.	KEYSA APRILIA WULANDARI			
12.	MOCH.FAIRUZ ATALLA			
13.	MUCHAMMAD HAFIZ ANDREANSYAH			
14.	MUHAMAD RAAFI ALDI SAPUTRA			
15.	MUHAMMAD DAFFA FERDIANSYAH			
16.	MUHAMMAD ILHAM AWALUN HAKIM			
17.	MUHAMMAD RAFID ADHYASTA			
18.	MUHAMMAD RIZQY FEBRIYANTO			
19.	MUHAMMAD SHALAN			
20.	NAJWA JULLIENA MUHAMAD			
21.	NEVAN ADITYA AMMAR			
22.	PUTRA PRATAMA HARIYADI			
23.	RASYA ADITYA PRATAMA			
24.	REHAN BARRA QUBAMA			
25.	SABIAN FARAHNISA			
26.	SALSABILLA AYU NATALIA			
27.	SALWA NIRBITA SAHARANI			
28.	UMI MA'RIVANIYAH			

## LAMPIRAN 2

### Lembar Evaluasi

Nama :  
No. Absen :  
Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan kalimat efektif?

Jawab:

.....  
.....

2. Sebutkan 3 ciri kalimat efektif?

Jawab:

.....  
.....  
.....

3. Buatlah 3 kalimat yang memenuhi kriteria kalimat efektif?

Jawab:

.....  
.....  
.....

4. Cermatilah kalimat berikut ini!

“Rakyat sangat senang sekali mendengar berita kemerdekaan bangsa Indonesia”

Apakah kalimat diatas termasuk kalimat efektif? Jelaskan!

Jawab:

.....  
.....

5. Apa yang dibutuhkan dalam sebuah kelompok untuk mencapai tujuan bersama?

Jawab:

.....  
.....

6. Apa yang dilakukan Hyena untuk mempertahankan diri?

Jawab:

.....  
.....

7. Apa perbedaan dari kamuflase dan mimikri?

Jawab:

.....  
.....

8. Apa yang dimaksud dengan autotomi?

Jawab:

.....  
.....

9. Apakah tujuan cumi-cumi menyembutkan tinta hitam?

Jawab:

.....  
.....

10. Apa yang dilakukan siput supaya dapat beradaptasi?

Jawab:

.....  
.....

## LAMPIRAN 3

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok:

Nama Anggota kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.

Bacalah teks berikut ini!

#### Pertempuran Ambarawa



Pada tanggal 20 Oktober 1945, tentara Sekutu di bawah pimpinan Brigadir Bethell mendarat di Semarang dengan maksud mengurus tawanan perang.

Kedatangan Sekutu ini diboncengi oleh Netherlands Indies Civil Administration (NICA). Namun, ketika pasukan Sekutu dan NICA telah sampai di Ambarawa dan Magelang untuk membebaskan para tawanan tentara Belanda, para tawanan tersebut justru dipersenjatai sehingga menimbulkan kemarahan pihak Indonesia.

Pada tanggal 26 Oktober 1945 di kota Magelang terjadi pertempuran antara pasukan Tentara Keamanan Rakyat (TKR) dengan pasukan gabungan Inggris dan NICA. Insiden tersebut terhenti setelah Soekarno dan Brigadir Bethell melakukan perundingan dan memperoleh kata sepakat.

Namun, ternyata pihak Sekutu mengingkari janji. Pada tanggal 12 Desember 1945, pertempuran berkobar di Ambarawa.

Kolonel Soedirman langsung memimpin pasukannya yang menggunakan taktik gelar supit urang, atau pengepungan rangkap dari kedua sisi, sehingga musuh benar-benar terkurung.

Setelah bertempur selama 4 hari, pada tanggal 15 Desember 1945 pertempuran berakhir. Indonesia berhasil merebut Ambarawa dan Sekutu dibuat mundur.

Kemenangan ini diperoleh berkat kerja sama dari seluruh rakyat di Ambarawa.

Kemenangan pertempuran ini kini diabadikan dengan didirikannya "Monumen Palagan Ambarawa" dan diperingati sebagai hari Jadi TNI Angkatan Darat atau Hari Juang Kartika.



Sumber: Wikipedia Indonesia, swaramuslim.com

Setelah membaca teks, lengkapilah peta pikiran tentang Pertempuran Ambarawa menggunakan kalimat efektif!



Kesimpulan:

.....

.....

.....

.....

.....

Komentar dari kelompok lain:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

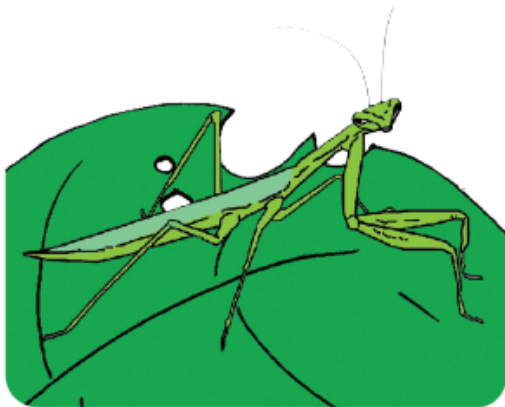
Nama Kelompok:

Nama Anggota kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.

Perhatikan gambar dibawah ini dan baca teksnya!

### 1. Kamuflose



Belalang Sembah

Hewan ini menyesuaikan diri dengan kondisi tempat yang sesuai dengan tubuhnya, misalnya belalang daun dan belalang sembah. Belalang sering hinggap pada daun untuk menyesuaikan warna dan bentuk tubuhnya.

### 2. Mimikri

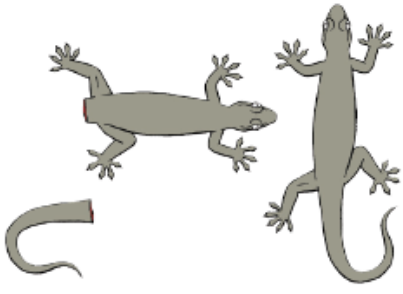


Bunglon

Bunglon menyesuaikan diri dengan mengubah warna kulitnya sesuai dengan tempatnya berada. Misalnya ketika bunglon berada di batang kayu, warna kulitnya berubah dari hijau menjadi kecokelatan dan kehitaman atau sebaliknya. Perubahan warna ini membuat bunglon mampu membaaur dengan lingkungan.



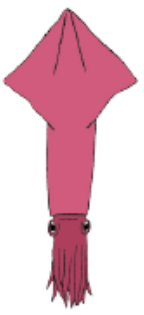
### 3. Autotomi (Melepas Bagian Tubuh)

 <p>Cecak</p>	<p>Untuk melindungi dirinya, cecak dan kadal melepaskan ekornya. Cara ini disebut <i>autotomi</i>. Ekor yang telah putus akan tumbuh lagi seperti semula.</p>
--	---

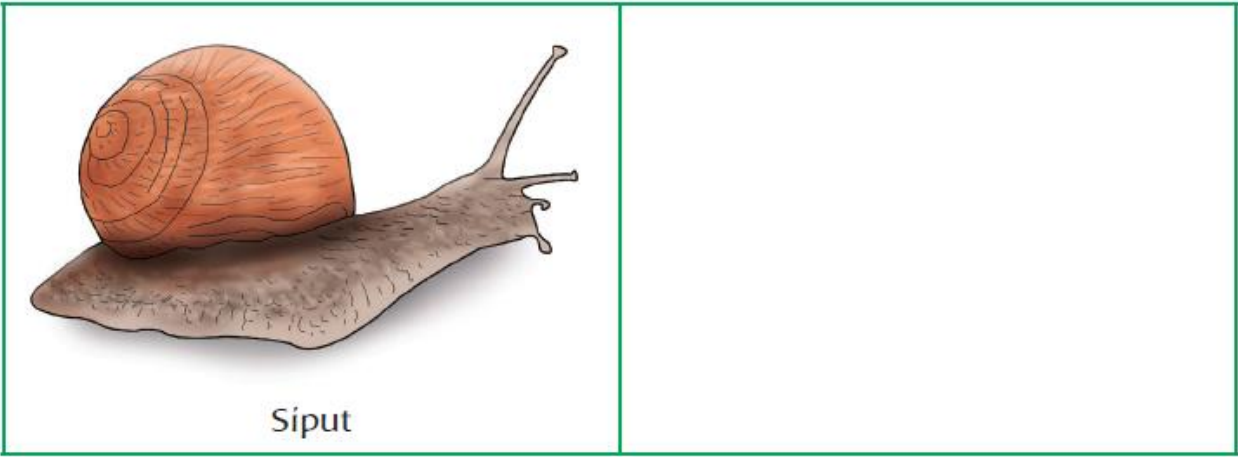
### 4. Menggulungkan Diri

 <p>Trenggiling</p>	<p>Trenggiling melakukan penyesuaian diri dengan menggulungkan tubuhnya membentuk spiral. Cara ini dilakukan untuk melindungi diri dari serangan musuh. Contoh hewan lain yang menggulungkan diri adalah lipan.</p>
--	---

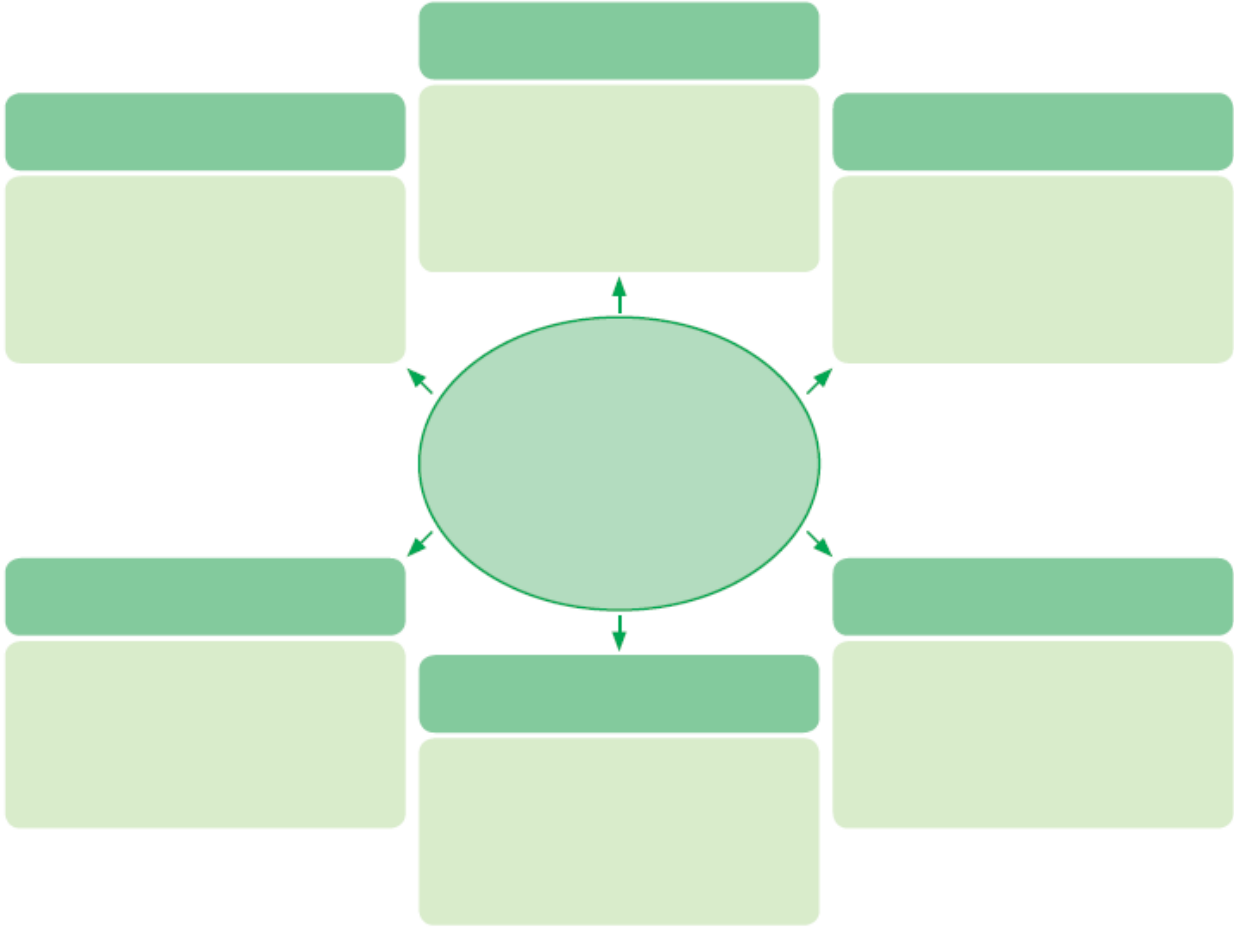
Sekarang, ayo cari tahu bagaimana hewan berikut menyesuaikan diri!

 <p>Cumi-cumi</p>	
--	--

 <p>Walang Sangit</p>	
--	--



Tulis kesimpulanmu tentang cara hewan beradaptasi pada diagram berikut.



## LAMPIRAN 4

### 1. Daftar periksa Bahasa Indonesia

Indikator Penilaian	Ya	Tidak	Catatan
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'apa' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'siapa' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'di mana' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'kapan' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'bagaimana' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'mengapa' menggunakan kalimat efektif dan peta pikiran.			

### 2. Rubrik penilaian presentasi

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.  ( )	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.  ( )	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.  (✓)	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.  ( )

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.  ( )	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.  (✓)	Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.  ( )	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.  ( )
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.  ( )	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik.  ( )	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespons kurang sesuai dengan topik.  ( )	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.  (✓)